



**IMPLEMENTASI NILAI AJARAN AKHLAK PENGAJIAN  
UMMUL HĀSANAH DI MASYARAKAT KELURAHAN  
PADANG MATINGGI KECAMATAN RANTAU UTARA  
KABUPATEN LABUHANBATU**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**VIVY APRILLIA**  
NIM. 18 201 00003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**IMPLEMENTASI NILAI AJARAN AKHLAK PENGAJIAN  
UMMUL HASANAH DI MASYARAKAT KELURAHAN  
PADANG MATINGGI KECAMATAN RANTAU UTARA  
KABUPATEN LABUHANBATU**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:  
**VIVY APRILLIA**  
NIM. 18 201 00003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**IMPLEMENTASI NILAI AJARAN AKHLAK PENGAJIAN  
UMMUL HASANAH DI MASYARAKAT KELURAHAN  
PADANG MATINGGI KECAMATAN RANTAU UTARA  
KABUPATEN LABUHANBATU**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**VIVY APRILLIA**  
NIM. 18 201 00003



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Dr. Anhar, M. A.  
NIP. 19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II

Latifa Annum Dalimunthe, M.Pdi.  
NIP. 19690307 200710 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Vivy Aprillia  
Lampiran :

Padangsidempuan, **12** Januari 2023  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
di-  
Padangsidempuan

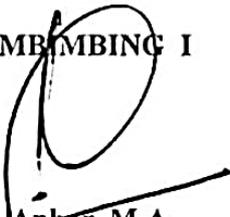
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Vivy Aprillia yang berjudul: "**Implementasi Nilai Ajaran Akhlak Pengajian Ummul Hasanah di Masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu**". Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

  
Dr. Anhar, M.A.  
NIP. 19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II

  
Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I.  
NIP. 19690307 200710 2 001

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivy Aprillia

NIM : 18 201 00003

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Judul Skripsi : **Implementasi Nilai Ajaran Akhlak Pengajian Ummul Hasanah di Masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



**Vivy Aprillia**

**NIM. 18 201 00003**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivy Aprillia  
NIM : 18 201 00003  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul “ **Implementasi Nilai Ajaran Akhlak Pengajian Ummul Hasanah di Masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu**” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, **13** Januari 2023

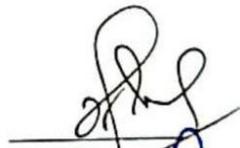
Yang menyatakan



**Vivy Aprillia**  
**NIM. 18 201 00003**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Vivy Aprillia  
**NIM** : 18 201 00003  
**JUDUL SKRIPSI** : IMPLEMENTASI NILAI AJARAN AHLAK  
PENGAJIAN UMMUL HASANAH DI MASYARAKAT  
KELURAHAN PADANG MATINGGI KECAMATAN  
RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Hamdan Hasibuan, S. Pd.I., M. Pd. (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd.I. (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
3.	Dr. Zulhimma, S.Ag., M. Pd. (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	Dwi Maulida Sari, M. Pd. (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : FTIK Lantai II Padangsidempuan  
Tanggal : 14 Januari 2023  
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.30  
Hasil/Nilai : 83,25 (A)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : **Implementasi Nilai Ajaran Akhlak Pengajian Ummul Hasanah di Masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu**

**Nama** : **Vivy Aprillia**  
**NIM** : **18 201 00003**  
**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Desember 2022  
Dekan



Dekan, Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Vivy Aprillia  
Nim : 1820100003  
Fak/Jur : FTIK/ PAI  
Judul : Implementasi Nilai Ajaran Akhlak Pengajian Ummul Hasanah di Masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan awal yang menurut peneliti menarik untuk dikaji yaitu tentang penerapan nilai-nilai akhlak anggota pengajian Ummul Hasanah dalam kehidupan masyarakat Kelurahan Padang Matinggi. Di antara nilai-nilai itu adalah *syaja'ah*, *iffah*, *sabar* dan *'adalah*. Dengan adanya pengajian Ummul Hasanah ibu-ibu pengajian nampak lebih paham dan terampil dalam penerapan nilai-nilai ajaran akhlak di masyarakat.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah mengimplementasikan nilai-nilai ajaran akhlak di masyarakat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana implementasi nilai ajaran akhlak pengajian Ummul Hasanah di Masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif dan wawancara. Sedangkan metode analisis data dimulai dari reduksi data, selanjutnya dislay data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai ajaran akhlak pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu yaitu *syaja'ah* mengajarkan kepada ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah untuk menundukkan amarah dan hawa nafsu agar tetap berada dijalan syariat agama islam seperti berani dan tetap teguh saat berhadapan dengan masalah hidup, hal ini ditunjukkan misalnya, ketika ibu-ibu berani untuk melarang maupun menasehati anak-anak yang hendak berbuat kejahatan. *Iffah* mengajarkan untuk menjauhkan diri dari segala perbuatan yang diharamkan oleh agama seperti menghindari ghibah (gosip), tidak menerima tamu laki-laki yang dia tidak kenal ketika suaminya tidak berada di rumah. Implementasi nilai sabar membantu ibu-ibu pengajian ummul hasanah untuk menahan dan tabah hati ketika terkena musibah seperti: musibah kematian, sakit, bencana, kehilangan harta benda. Implementasi nilai *'adalah* membantu dan mendorong ibu-ibu pengajian ummul hasanah untuk terus bersikap dermawan, murah hati, dan berada ditengah-tengah masyarakat dalam menyelesaikan suatu persoalan yang terjadi.

***Kata Kunci: Implementasi, Nilai Ajaran Akhlak, Masyarakat***

## ABSTRACT

Name : Vivy Aprilia  
Nim : 1820100003  
Fac/Jur : FTIK/PAI  
Title : Implementation of the Moral Values of Ummul Hasanah Recitation in the Padang Matinggi Village Community, Rantau Utara District, Labuhanbatu Regency.

This research is motivated by initial findings which according to researchers are interesting to study, namely the application of the moral values of the members of the Ummul Hasanah recitation in the life of the Padang Matinggi Village community. Among these values are syaja'ah, iffah, patience and 'is. With the Ummul Hasanah recitation, the women at the recitation seem to understand and are more skilled in applying the values of moral teachings in society.

The purpose of this research is to find out how Ummul hasanah recitation mothers implement moral values in society. The formulation of the problem in this study is how to implement the moral values of Ummul Hasanah recitation in the Padang Matinggi Village Community, Rantau Utara District, Labuhanbatu Regency.

This type of research is descriptive qualitative. Data collection methods used in this study are participatory observation and interviews. While the method of data analysis starts with data reduction, then displays the data, and draws conclusions.

The results obtained from this study, it can be concluded that the implementation of the moral values of reciting Ummul Hasanah in the Padang Matinggi Village community, North Rantau Subdistrict, Labuhanbatu Regency, namely syaja'ah teaches Ummul Hasanah recitation mothers to subdue anger and lust so that they remain on the path of Shari'a Islam is like being brave and remaining firm when dealing with life's problems, this is shown for example, when mothers dare to forbid or advise children who want to commit crimes. Iffah taught her to stay away from all actions that are forbidden by religion, such as avoiding backbiting (gossip), not receiving male guests she doesn't know when her husband is not at home. The implementation of the value of patience helps ummul hasanah recitation mothers to endure and be steadfast when exposed to calamities such as: death, illness, disaster, loss of property. The implementation of the values 'is to help and encourage mothers of ummul hasanah recitation to continue to be generous, generous, and in the midst of society in solving a problem that occurs.

***Keywords: Implementation, Moral Teaching Value, Society***

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Implementasi Nilai Ajaran Akhlak Pengajian Ummul Hasanah di Masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu**. Ada beberapa hambatan maupun kesulitan yang penulis hadapi dalam proses pembuatan skripsi ini namun penulis menyadari bahwa itu adalah rintangan yang harus dihadapi demi hasil yang memuaskan.

Pada kesempatan ini tidak lupa pula penulis ucapkan banyak terimah kasih kepada Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Anhar, M.A pembimbing pertama dan Ibu Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I selaku pembimbing kedua, yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta arahan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Kepada Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi penulis untuk mendapatkan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan penulis.
6. Teristimewa kepada orang tua yang tercinta dan tersayang Ibu Lenni Marlina Hasibuan, atas material, doa dan dukungan yang begitu besar alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada abang dan adik yaitu, Mahmud Yunus Siregar S.sos dan Ifan Prayudha yang tidak pernah bosan memberikan doa dan dukungan untuk kesuksesan penulis.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatuserta sahabat-sahabat penulis Nuria Ulfah Siregar, Nur Hikmah Yani Siregar, Rika Maulidina, Mardaliana yang selalu mau memberikan saran, motivasi yang membangun, pengorbanan, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

8. Terimakasih kepada masyarakat lingkungan perlayuan Baroh terutama kepada bapak kepala lingkungan dan kepala kelurahan yang mau menerima kehadiran penulis dan mau membantu segala sesuatu yang dibutuhkan oleh penulis sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.

Dengan demikian semoga Allah ta'ala berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah berperan membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi orang lain terutama bagi penulis sendiri.

Padangsidempuan, Desember 2022

Peneliti

**VIVY APRILLIA**  
**NIM. 18 201 00003**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Nilai Ajaran Akhlak .....	10
a. Konsep Nilai.....	10
b. Nilai Ajaran Akhlak .....	12
2. Implementasi Nilai Akhlak .....	27
3. Pengajian (Majelis Taklim).....	28
4. Masyarakat: Perspektif Sosiologi .....	31
B. Penelitian Relevan .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
B. Jenis dan Penelitian.....	36
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum .....	44
1. Sejarah Singkat Pengajian Ummul Hasanah .....	44
2. Visi Dan Misi Pengajian Ummul Hasanah .....	46
3. Penceramah (Ustadz).....	47
4. Jumlah Pengurus .....	47

5. Jadwal Kegiatan Pengajian Ummul Hasanah.....	50
6. Keadaan Sarana Dan Prasarana Pengajian Ummul Hasanah .....	50
7. Materi Pengajian .....	51
8. Metode Penyampaian.....	51
<b>B. Temuan Khusus</b>	
1. Implementasi Nilai Ajaran Akhlak Pengajian Ummul Hasanah Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.....	52
a. Implementasi Nilai Syaja’ah .....	52
b. Implementasi Nilai Iffah.....	54
c. Implementasi Nilai Sabar .....	55
d. Implementasi Nilai ‘Adalah .....	56
<b>C. Analisis Hasil Penelitian .....</b>	<b>57</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>59</b>

## **BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan .....	60
2. Saran .....	61

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Lampiran**

- 1. Pedoman Observasi**
- 2. Pedoman Wawancara**
- 3. Hasil Observasi**
- 4. Hasil Wawancara**
- 5. Dokumentasi Poto**
- 6. Surat Riset**
- 7. Surat Keterangan Penelitian**
- 8. Daftar Riwayat Hidup**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengajian merupakan salah satu kegiatan keagamaan dalam Islam. Pengajian tidak hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu, seperti santri dan para siswa namun pengajian juga diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu, remaja dan anak-anak serta untuk semua kalangan. Pengajian juga merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tablig, karena didalam pengajian itu sendiri terlepas dari usaha menyampaikan ajaran-ajaran Islam dalam rangka mengajak kepada yang ma'ruf dan mencegah kepada yang munkar serta membina umat manusia agar senantiasa berada di jalan ajaran Islam sehingga tercapai kedamaian, kerukunan di dunia dan di akhirat.

Pengajian tidak hanya membahas tentang akidah dan tauhid saja namun pengajian juga membahas tentang muamalah, munakahat, dan akidah akhlak sehingga pengajian menjadi kebutuhan bagi para kaum muslimin dan muslimat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Pengajian tidak hanya dilakukan di masjid-masjid sekitar tempat tinggal namun juga dilakukan di rumah-rumah penduduk seperti yang dilakukan oleh pengajian Ummul Hasanah setiap minggu sekali bergiliran untuk menerima pengajian rutin di rumah ibu-ibu. Pengajian di lingkungan tempat tinggal merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan rohani para ibu-ibu sehingga terciptanya akhlak yang mulia.

Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab atau "akhlak" yang terserap ke dalam bahasa Indonesia. Bentuk jamak dari kata akhlak

adalah "*khuluq.*" Artinya, moral, budi pekerti, perangai, tingkah-laku atau tabiat.

Akhlak dalam pandangan Islam dibagi menjadi 2 (dua). Pertama, akhlak mahmudah. Artinya, akhlak yang mendapat pujian dalam agama. Berlaku baik terhadap Allah SWT., mentati ajaran Rasulullah SAW., berlaku baik antarsesama Muslim, menghargai orang lain dan lainnya merupakan bagian dari mahmudah. Kedua, akhlak madzmumah. Artinya, perbuatan yang dinilai buruk dalam Islam. Misalnya, menyekukan Allah SWT. dengan makhluk, ingkar sunnah dan lainnya.

Dalam kaitan dengan penjelasan akhlak di atas, ulama menyatakan bahwa akhlak mahmudah merupakan sifat para nabi dan orang-orang shiddiq. Sedangkan akhlak mazmumah merupakan sifat syaitan yang tercela.<sup>1</sup>

Akhlak merupakan suatu ajaran dalam agama Islam yang memiliki kedudukan yang paling penting dalam kehidupan manusia, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.<sup>2</sup>

Pengajian Ummul Hasanah berdampak positif bagi ibu-ibu dalam pembinaan akhlak karena dengan adanya ajaran-ajaran akhlak yang diberikan

---

<sup>1</sup> Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, (Banda Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara, 2019), hlm. 13- 19.

<sup>2</sup> M Yatimin Abdullah, *Alquran Studi Akhlak dalam Perspektif* (Jakarta: Amzah, 2006), hlm. 1.

oleh para Ustad membuat para ibu-ibu sadar bahwa akhlak itu sangat penting seperti yang dijelaskan pada QS Al Baqarah ayat 83 yang berbunyi:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ  
إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ٨٣

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (mendingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang”.<sup>3</sup>

Dan juga terdapat di surah lain yaitu, QS Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: Jumanatul' Ali- Art, 2004), hlm. 517.

Pengajian rutin Ummul Hasanah dilaksanakan setiap hari Senin setelah sholat dzuhur. Waktu pengajian berdurasi selama lebih kurang satu jam setengah dan metode yang digunakan dalam pengajian tersebut adalah baca yasin dan ceramah Ustad 2 kali dalam sebulan. Pengajian ummul hasanah sangat berdampak positif bagi kalangan ibu-ibu tersebut. Walaupun masyarakat kota yang dominan memiliki sifat cuek dalam urusan sosial kemasyarakatan, namun ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah sangat memiliki jiwa sosial yg tinggi. Sehingga keharmonisan dalam bertetangga dapat tercipta.

Ibu-ibu anggota pengajian Ummul Hasanah berupaya menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan masyarakat Kelurahan Padang Matinggi. Proses penerapan nilai-nilai akhlak dimaksud dari perubahan kualitas pemahaman tentang nilai-nilai akhlak dan pengimplementasian dalam kehidupan sehari-hari. Diantara nilai-nilai itu adalah *syaja'ah, iffah, sabar dan 'adalah*. Pada tahap selanjutnya seorang anggota pengajian menerapkannya secara permanen dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pengajian Ummul Hasanah para anggota pengajian lebih memahami nilai-nilai ajaran akhlak dalam mencapai keharmonisan kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu, peneliti melihat bahwa masyarakat pengajian Ummul Hasanah berupaya menerapkan nilai-nilai ajaran akhlak dalam kehidupan sehari-hari mulai dari menerapkan kepada dirinya sendiri, keluarganya, tetangganya dan kepada lingkungan sekitar. Pengajian Ummul Hasanah membuat para ibu-ibu dapat menerapkan

nilai-nilai ajaran akhlak dalam berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan ibu-ibu lainnya seperti ketika ada anggota pengajian mengalami musibah maka seluruh anggota ikut berpartisipasi dalam meringankan musibah tersebut seperti, ketika ada kemalangan para anggota pengajian memberi bantuan berupa uang tunai dan sembako kepada keluarga yang terkena musibah dan ketika ada keramaian (pesta) para ibu-ibu ikut membantu rawang (masak-masak) dan seluruh kegiatan yang ada dimulai dari awal sampai selesai. Tidak hanya kemalangan ataupun keramaian (pesta) saja ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut namun ketika ada yang sakit baik anggota pengajian maupun keluarga dari anggota pengajian para ibu-ibu mengumpulkan bantuan berupa uang tunai untuk meringankan biaya perobatannya.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Nilai Ajaran Akhlak Pengajian Ummul Hasanah Di Masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.”**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah implementasi nilai ajaran akhlak pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

---

<sup>4</sup> Observasi Lapangan, Pada Tanggal 27 Maret 2022.

### C. Batasan Istilah

Sebagai usaha untuk menghindari multi persepsi serta deskripsi terhadap istilah dalam judul proposal ini, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Implementasi artinya melaksanakan atau menerapkan.<sup>5</sup> Implementasi merupakan tindakan- tindakan yang dilakukan baik oleh individu- individu, kelompok- kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan- tujuan yang telah digariskan.<sup>6</sup>Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan, dalam ajaran akhlak Pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.
2. Nilai ajaran akhlak artinya segala sesuatu yang diajarkan baik itu nasehat maupun petuah.<sup>7</sup> Akhlak artinya budi pekerti, tabiat, kelakuan.<sup>8</sup> Akhlak adalah perangai, kelakuan, kebiasaan, al- maru' ah atau peradaban yang baik.<sup>9</sup> Istilah nilai ajaran akhlak dalam penelitian ini maksudnya akhlak terpuji seperti syaja'ah, iffah, sabar, dan 'adalah.
3. Pengajian atau biasa disebut majelis taklim adalah suatu tempat kegiatan transfer ilmu agama islam yang dilakukan secara rutin untuk menambah pengetahuan keagamaan, memperkuat iman, dan menanamkan akhlak

---

<sup>5</sup> Tim Redaksi, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 580.

<sup>6</sup> Dewi Yuni Lestari, Dkk, "Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah Secara Elektronik di Kabupaten Pangandaran", *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 7 No. 1, 2020, hlm. 184.

<sup>7</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 850.

<sup>8</sup> Tim Redaksi, Kamus Bahasa Indonesia..., hlm. 27.

<sup>9</sup> Aminuddin, Dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 153.

mulia sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>10</sup> Pengajian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengajian rutin Ummul Hasanah yang dilaksanakan oleh ibu-ibu setiap hari Senin setelah dzuhur.

4. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu.<sup>11</sup> Masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dan mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengkaji tentang implementasi nilai ajaran akhlak ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Di antara nilai-nilai itu adalah syaja' ah, iffah, sabar dan 'adalah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi nilai ajaran akhlak pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu?

---

<sup>10</sup> Heni Ani Nuraini, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI Jakarta*, (Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2020), hlm. 14.

<sup>11</sup> Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm. 994.

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai ajaran akhlak pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

## **F. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai implementasi nilai ajaran akhlak pengajian
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi hasil kajian teori mengenai implementasi nilai ajaran akhlak pengajian
  - c. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi nilai ajaran akhlak pengajian.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Ibu-Ibu Pengajian

Penelitian ini dapat memberi dan menambah pengetahuan, wawasan, serta pemahaman ibu-ibu, khususnya tentang implementasi nilai ajaran akhlak pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

- b. Bagi Peneliti

Sebagai masukan serta dapat dijadikan kajian peneliti berikutnya mengenai hal yang sama dan lebih mendalam yang berkaitan dengan

implementasi nilai ajaran akhlak pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan ini adalah:

BAB pertama, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

BAB kedua, tinjauan pustaka yang terdiri dari nilai ajaran akhlak, pengertian akhlak, sumber- sumber ajaran akhlak, tujuan akhlak, pembagian akhlak, implementasi nilai akhlak, pengertian pengajian (majelis taklim), dan tujuan pengajian, pengertian masyarakat dan ciri-ciri masyarakat.

BAB ketiga, membahas tentang metodologi yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan analisis data.

BAB keempat, membahas tentang temuan umum yaitu mendeskripsikan wilayah penelitian dan temuan khusus yaitu implementasi nilai iffah, implementasi nilai syaja' ah, implementasi nilai sabar.

BAB kelima yaitu penutup, kesimpulan, dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Nilai Ajaran Akhlak**

###### **a. Konsep Nilai**

Nilai merupakan sesuatu yang menarik bagi kita, sesuatu yang kita cari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan, singkatnya sesuatu yang baik. Nilai selalu mempunyai konotasi positif.

Menurut Chabib Thoha, nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.

Segala sesuatu dianggap bernilai jika taraf penghayatan seseorang itu telah sampai pada taraf kebermaknaannya nilai tersebut pada dirinya. Sehingga sesuatu bernilai bagi seseorang belum tentu bernilai bagi orang lain, karena nilai itu sangat penting dalam kehidupan ini, serta terdapat suatu hubungan yang penting antara subyek dengan obyek dalam kehidupan ini.<sup>12</sup>

Menurut Mulyana dalam buku *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai

---

<sup>12</sup> Uqbatul Khair Rambe, “konsep dan sistem nilai dalam perspektif agama- agama besar di dunia”, *jurnal theosofi dan peradaban Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 93- 94.

merupakan sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang.

Nilai yang sering dijadikan rujukan manusia dalam kehidupannya dalam enam nilai yang terdapat dalam teori Spranger yakni nilai teoritik, nilai ekonomis, nilai estetik, nilai sosial, nilai politik, dan nilai agama. Nilai teoritik melibatkan pertimbangan logis dan rasional dalam memikirkan dan membuktikan kebenaran sesuatu. Nilai ekonomis, terkait dengan perimbangan nilai yang berkadar untung dan rugi, yang berarti mengutamakan kegunaan sesuatu bagi manusia. Nilai estetik, disebut juga sebagai nilai keindahan yang sangat tergantung pada subjektif seseorang. Nilai sosial, berakumulasi pada nilai tertinggi yakni kasih sayang antar manusia. Nilai politik, kadar nilainya bergerak dari pengaruh yang rendah menuju tinggi, atau sering disebut sebagai nilai kekuasaan. Nilai agama, merupakan nilai yang bersumber dari kebenaran tertinggi yang datangnya dari Tuhan<sup>13</sup>.

Nilai dalam bahasa Inggris "*value*", dalam bahasa latin "*velere*", atau bahasa Prancis kuno "*valoir*" atau nilai dapat diartikan berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. dikan pijakan dalam tindakannya, dan sudah melekat pada suatu sistem kepercayaan yang berhubungan dengan manusia yang meyakiniannya.

---

<sup>13</sup> Tri Sukitman, "Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 2, No.2, (2016), hlm. 86- 87.

Nilai merupakan sesuatu realitas yang abstrak, nilai mungkin dapat dirasakan dalam diri seseorang masing-masing sebagai daya pendorong atau prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dalam kehidupan. Nilai juga dapat terwujud keluar dalam pola-pola tingkah laku, sikap dan pola pikir. Nilai dalam diri seseorang dapat ditanamkan melalui suatu proses sosialisasi, serta melalui sumber dan metode yang berbeda-beda, misalkan melalui keluarga, lingkungan, pendidikan, dan agama.<sup>14</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subyek menyangkut segala sesuatu baik atau yang buruk sebagai abstraksi, pandangan, atau maksud dari berbagai pengalaman dengan seleksi perilaku yang ketat.

b. Nilai Ajaran Akhlak

1) Pengertian Akhlak

Akhlak menurut bahasa adalah perangai, tingkah laku dan tabiat. Namun, secara istilah makna akhlak adalah tata cara pergaulan atau bagaimana seorang hamba berhubungan dengan Allah sebagai Khaliknya, dan bagaimana seorang hamba bergaul dengan sesama manusia lainnya. Perkataan akhlak berasal dari bahasa Arab yang mengandung arti Budi pekerti, tingkah laku, perangai dan tabiat. Manusia harus menjalani kehidupan ini sebagaimana diinginkan oleh Allah, segala perilaku, tindak tanduk, Budi pekerti, tabiat harus sesuai dengan apa yang disukai Allah. Jika tidak sesuai dengan perintah

---

<sup>14</sup> Tri Sukitman, *Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran...*, hlm. 97- 98.

Allah itu berarti manusia menunjukkan kecongkakan, kesombongan, dan melawan kehendak Pencipta. Kita manusia adalah makhluk yang dhaif sekali di hadapan Yang Maha Kuasa, oleh karena itu eloklah kita menjadi manusia yang taat dan patuh kepada segala ketentuan-Nya termasuklah dalam menjalankan akhlak sehari-hari dalam kehidupan ini.

Akhlak juga dapat dipahami sebagai prinsip dan landasan atau metode yang ditentukan oleh wahyu untuk mengatur seluruh perilaku atau hubungan antara seseorang dengan orang lain sehingga tujuan kewujudannya di dunia dapat dicapai dengan sempurna.

Menurut Ahmad bin Mohd Salleh dalam buku Muhammad Abdurrahman, akhlak bukanlah tindakan yang lahir (nyata), akan tetapi meliputi pemikiran, perasaan, dan niat baik secara individu maupun kelompok masyarakat. Apakah ianya berhubungan dengan sesama manusia atau yang berhubungan dengan makhluk Allah yang lain. Semua itu mempunyai nilai etika dan prinsip-prinsipnya masing-masing sebagaimana yang telah ditetapkan Allah terhadap manusia melalui wahyu yang dibawa oleh Rasulullah Saw.<sup>15</sup>

Berdasarkan kutipan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa akhlak adalah sesuatu yang menggambarkan tentang perilaku seseorang yang terdapat dalam jiwa yang baik, yang darinya keluar

---

<sup>15</sup> Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) hlm. 6-7.

perbuatan secara mudah dan otomatis tanpa terpikir sebelumnya. Sebenarnya ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan tuhan, manusia, dan makhluk sekelilingnya. Oleh karena itu tingkah laku atau perbuatan seseorang merupakan cerminan jiwanya sendiri. Dan akhlak merupakan suatu tingkah laku yang dengan jiwanya seseorang dapat menimbulkan dorongan kebaikan atau keburukan yang bersifat terpuji atau tercela tentang perkataan dan perbuatan manusia serta merupakan tingkah laku atau hal ihwal pada seseorang karena telah dilakukan berulang-ulang atau terus menerus.

## 2) Sumber Ajaran Akhlak

Sumber ajaran akhlak ialah Alquran dan hadis. Tingkah laku Nabi Muhammad merupakan contoh suri teladan bagi umat manusia semua. Hadis Rasulullah meliputi perkataan dan tingkah laku beliau, merupakan sumber akhlak yang kedua setelah Alquran. Segala ucapan dan perilaku beliau senantiasa mendapatkan bimbingan dari Allah. Alquran dan hadis Rasul adalah pedoman hidup yang menjadi asas bagi setiap muslim, maka terang lah keduanya merupakan sumber akhlaqul karimah dalam ajaran Islam. Dalam qs Al- Hasyr ayat 7 yang berbunyi :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي

الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ

الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ

فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.<sup>16</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah memerintahkan agar selalu mengikuti jejak Rasulullah dan tunduk kepada apa yang dibawa oleh beliau.

### 3) Tujuan Akhlak

Tujuan ialah sesuatu yang dikehendaki, baik individu, maupun kelompok. Tujuan akhlak yang dimaksud ialah melakukan sesuatu atau tidak melakukannya. Ketinggian akhlak diartikan sebagai

<sup>16</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta Selatan: Cv. Alfatih Berkah Cipta, 2013) Hhlm. 546.

meletakkan kebahagiaan pada pemuasan nafsu makan, minum, dan syahwat (seks) dengan cara yang halal. Adapula yang meletakkan ketinggian akhlak itu pada kedudukan (prestise) dan tindakan ke arah pemikiran Al-Ghazali menyebutkan ketinggian akhlak merupakan kebaikan tertinggi. Kebaikan-kebaikan dalam kehidupannya semuanya bersumber pada empat macam yakni:

- a) Kebaikan jiwa, yaitu pokok- pokok keutamaan yang sudah berulang kali disebutkan, yaitu ilmu, bijaksana, suci diri, berani, dan adil.
- b) Kebaikan dan keutamaan badan. Ada empat macam, yakni sehat, kuat, tampan, dan usia panjang.
- c) Kebaikan eksternal (al- kharijiyah), seluruhnya ada empat macam juga, yaitu harta, keluarga, pangkat, dan nama baik (kehormatan).
- d) Kebaikan bimbingan (taufik- hidayah), juga ada empat macam, yaitu petunjuk Allah, bimbingan Allah, pelurusan, dan penguatannya.

Jadi tujuan akhlak diharapkan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat bagi seseorang yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadist.<sup>17</sup>

#### 4) Pembagian Akhlak

Dalam Islam akhlak terbagi ke dalam dua bagian yaitu akhlak yang baik (karimah), seperti jujur, lurus, berkata benar, menempati

---

<sup>17</sup> M Yatimin Abdullah, *Alquran Studi Akhlak...*, hlm. 10- 11.

janji, dan akhlak jahat atau tidak baik (akhlak mazmumah), seperti khianat, berdusta, melanggar janji. Membentuk akhlak yang baik adalah dengan cara mendidik dan membiasakan akhlak yang baik tersebut, sejak dari kecil sampai dewasa, bahkan sampai di hari tua, dan sampai menjelang meninggal, sebagaimana perintah menuntut ilmu dimulai sejak dari ayunan sampai ke liang lahat. Dan untuk memperbaiki akhlak yang jahat haruslah dengan mengusahakan lawannya, misalnya kikir adalah sifat yang jahat, diperbaiki dengan mengusahakan lawannya yaitu dengan bersikap pemurah dalam memberikan derma atau sedekah. Meskipun pada mulanya amat berat, tetapi dengan berangsur-angsur dapat menjadi ringan dan mudah. Semua itu dapat dilakukan dengan latihan dan perjuangan secara terus menerus.

Ajaran Islam sangat mengutamakan akhlak al-karimah, yakni akhlak yang sesuai dengan tuntunan dan tuntutan syariat Islam. Dalam konsepsi Islam akhlak juga dapat diartikan sebagai suatu istilah yang mencakup hubungan vertikal antara manusia dengan Khaliknya dan hubungan horizontal antara sesama manusia. Akhlak dalam Islam mengatur empat dimensi hubungan, yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan alam sekitar dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

a) Hubungan antara manusia dan Allah SWT adalah sebagai berikut:

(1) Akhlak terhadap Allah SWT

Hal pertama yang harus dilakukan seorang muslim dalam berakhlak kepada Allah adalah dengan mentaati segala perintahnya kemudian manusia tidak akan pernah luput dari sifat lalai dan lupa. Karena hal ini memang merupakan tabiat manusia. Oleh karena itu, akhlak kepada Allah SWT, manakala sedang terjerumus dalam kelupaan sehingga berbuat kemaksiatan kepadanya adalah dengan segera bertaubat kepada Allah SWT. Akhlak berikutnya yang harus dilakukan seorang muslim terhadap Allah SWT adalah merealisasikan segala ibadah kepada Allah SWT. Oleh karenanya, segala aktifitas, gerak-gerik, kehidupan sosial dan lain sebagainya merupakan ibadah yang dilakukan seorang muslim terhadap Allah kemudian akhlak yang harus dilakukan seorang muslim kepada Allah adalah dengan memperbanyak membaca, menghayati, dan mengamalkan isi dari ayat-ayat alquran.

b) Hubungan manusia dengan sesama makhluk lainnya adalah sebagai berikut:

(1) Akhlak terhadap sesama manusia

manusia diciptakan Allah SWT sebagai makhluk sosial oleh karena itu dalam kehidupan sehari-hari ia membutuhkan manusia lainnya untuk mencapai kelangsungan hidup diperlukan adanya aturan-aturan pergaulan yang disebut

dengan akhlak seperti saling menolong dalam melakukan kebajikan dan takwa.

(2) Akhlak terhadap alam sekitar

Seperti sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam, terutama hewani, dan nabati, untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya. Allah SWT menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini untuk mengelola dan membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam semesta.

(3) Akhlak terhadap diri sendiri

Adapun akhlak terhadap diri sendiri yaitu, setia dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, baik berupa harta, kewajiban, ataupun kepercayaan kemudian benar dan jujur dalam perkataan maupun perbuatan dan yang terakhir menjaga dan memelihara kesucian dan kehormatan diri dari tindakan tercela, fitnah, dan perbuatan yang dapat mengotori dirinya.<sup>18</sup>

5) Pilar-Pilar akhlak

a) Syaja'ah

Syaja'ah menurut bahasa artinya keberanian. Dalam kamus besar bahasa Indonesia berani diartikan mempunyai hati

---

<sup>18</sup> Nurhayati, "Akhlak dan Hubungannya dengan Akidah dalam Islam", *Jurnal Mudarissuna*, Vo.L 4, No. 2, 2014 hlm. 295.

yang mantap dan percaya diri yang besar dalam menghadapi musibah, kesulitan.

Syaja'ah adalah kemampuan menundukkan jiwa agar tetap tegar, teguh, dan tetap maju saat berhadapan dengan problematika hidup, musuh atau musibah. Berdasarkan pengertian tersebut, syaja'ah mencakup kekuatan akal sehat untuk mengendalikan nafsu agar tidak berbuat sekehendaknya. Makna lainnya adalah berani karena benar, dan berani membela kebenaran. Keberanian yang sesungguhnya adalah kemauan dan kesanggupan untuk menahan hawa nafsu. Sifat berani ini menjadikan seseorang kuat untuk menjaga harga diri, mudah untuk membumikan norma dan akhlak mulia, serta ringan tangan. Munculnya sikap syaja'ah, tidak terlepas dari keadaan-keadaan seperti berani membenarkan yang benar dan berani pula mengingatkan yang salah, berani membela hak milik, akal dan jiwa, serta kehormatan diri dan keluarga, berani membela kesucian agama dan bangsa.

Macam-macam syaja'ah yaitu:

- Syaja'ah harbiyah yaitu keberanian yang terkait dengan peperangan, misalnya keberanian dalam Medan tempur di waktu perang. Setiap muslim harus memiliki keberanian dalam berperang untuk mengakkan kebenaran dan menegakkan agama Islam. Alah mengutuk orang-orang Islam yang lari

dari medan perang karena takut mati. Sebaliknya Allah memberikan kedudukan yang tinggi bagi orang yang gugur di medan perang menghadapi musuh-musuh Islam (mati syahid).

- Syaja'ah nafsiyah yaitu keberanian yang terkait dengan jiwa, misalnya saat menghadapi bahaya atau penderitaan dan menegakkan kebenaran, mengakkan kebenaran sangat membutuhkan keberanian, terutama menghadapi orang-orang yang memiliki kekuatan atau kekuasaan. Kita dituntut untuk berani menyampaikan kebenaran kepada siapa pun, termasuk kepada penguasa yang zhalim (aniaya).<sup>19</sup>

Karena begitu pentingnya keberanian ini, maka kita hendaknya berusaha agar menjadi pemberani. Ada upaya-upaya yang dapat ditempuh untuk menumbuhkan keberanian dalam diri kita antara lain, adanya rasa takut kepada Allah SWT, lebih mencintai akhirat daripada dunia, tidak takut mati, tawakkan dan yakin akan pertolongan Allah SWT.

b) Iffah

---

<sup>19</sup> Abd Rahman, Hery Nugroho, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019) Hlm. 87-93.

Iffah berasal dari kata ‘iffah yang berarti menjaga diri dari segala hal yang tidak halal dan tidak baik. Iffah juga bisa berarti kesucian tubuh.

Menurut istilah, iffah adalah memelihara kehormatan diri dari segala yang akan merendahkan, merusak, dan menjatuhkannya. Orang yang memiliki sifat iffah adalah orang yang selalu menjaga diri dari hal-hal yang dilarang oleh agama dan juga hal-hal yang dapat mengurangi kehormatannya di lingkungan masyarakat sekitarnya. Iffah merupakan perisai diri, peliharalah perisai tersebut yang akan mengantarkan dirimu kedalam ketentraman dan kemuliaan hidup, baik dalam pandangan ulama atau pandangan orang awam, janganlah engkau merpeturutkan nafsumu dalam mencari kepuasan yang hina, perbuatan seperti ini hanya dilakukan oleh orang yang dzalim atau orang-orang yang rendah akhlak.<sup>20</sup> Sifat iffah ini juga menghindarkannya dari perbuatan keji, kikir, menggunjing, dan mengadu domba. Adapun macam-macam iffah yaitu:

- Menjaga kehormatan diri dalam hal seksual

Terkait dengan masalah seksual ini alquran memberikan beberapa petunjuk bagaimana kita harus menjaga penglihatannya, pergaulannya, dan pakaiannya. Alquran

---

<sup>20</sup> Dadan, Dkk, "Urgensi Iffah Bagi Masyarakat Sekolah", *Jurnal Islamic Religion Teaching Dan Learning*, Vol. 6, No.1, 2021, hlm. 44,

juga melarang kita melangkahkan kaki ke tempat-tempat maksiat dan melakukan hal-hal yang mengarah kepada perbuatan zina.

- Menjaga kehormatan diri dalam hal harta

Untuk menjaga kehormatan dalam hal harta ini Islam juga memberikan ajaran bahwa orang yang memberi itu lebih baik dari pada orang yang menerima. Karena itu bagi umat Islam yang kebetulan berada dalam kemiskinan dianjurkan untuk menjaga diri, jangan sampai kemana-mana menampakkan kemiskinannya kepada orang lain dengan selalu meminta-minta.

- Menjaga kehormatan diri dalam hal menjaga kepercayaan orang lain terhadapnya.

Seorang muslim harus dapat menjaga diri dari ketidakjujuran. Nabi Saw, mengingatkan kita agar selalu menjaga amanah, menepati janji, dan tidak berbohong.<sup>21</sup>

#### c) Sabar

Sabar berasal dari kata shabr yang berarti menahan, tabah hati, mencegah, atau menanggung. Menurut istilah, sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak sukai karena mengharap ridho dari Allah SWT. Sabar bisa juga berarti

---

<sup>21</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009) hlm. 130-133.

meneguhkan diri dalam menjalankan ketaatan kepada Allah, menahannya dari perbuatan maksiat kepada Allah, serta menjaganya dari perasaan dan sikap marah dalam menghadapi takdir Allah.<sup>22</sup>

Macam-macam sabar yaitu:

- Sabar dalam ketaatan Allah  
Merealisasikan ketaatan kepada Allah seperti shalat tepat waktu, shalat tahajjud, puasa, dan zikir, membutuhkan kesabaran, karena secara tabiatnya jiwa manusia enggan untuk beribadah dan berbuat ketaatan. Ditinjau dari penyebabnya, terdapat tiga hal yang menyebabkan insan sulit untuk sabar. Pertama karena malas, seperti dalam melakukan ibadah shalat. Kedua karena bakhil (kikir), seperti menunaikan zakat dan infaq. Ketiga karena keduanya, (malas dan kikir), seperti haji dan jihad.
- Sabar dalam meninggalkan kemaksiatan  
Meninggalkan kemaksiatan juga membutuhkan kesabaran yang besar, terutama pada kemaksiatan yang sangat mudah untuk dilakukan, seperti ghibah, dusta, memandang sesuatu yang haram dan sebagainya.
- Sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan hidup dari Allah

---

<sup>22</sup> Abu Mushlih, Ari Wahyudi, *Hakikat Sabar*, (Jatinangor: Pustaka El Posowy, 2008) Hlm. 1.

Sabar menghadapi godaan syaitan dan tidak terjerumus dalam maksiat, sabar ketika mendapat musibah baik yang bersifat materi ataupun non materi; misalnya kehilangan harta, kehilangan orang yang dicintai, dan sebagainya.<sup>23</sup>

- Sabar dalam pergaulan

Manusia yang merupakan makhluk sosial tentu saja tidak bisa dilepaskan dari pergaulan dengan sesamanya, baik dengan keluarganya sendiri maupun dengan orang lain. Dalam pergaulannya, manusia sering mendapatkan hal-hal yang tidak menyenangkan dan menyinggung perasaan. Karena itulah, dalam pergaulan sehari-hari dibutuhkan kesabaran agar tidak mudah marah dan tidak cepat-cepat memutuskan hubungan silaturahmi ketika menemui hal-hal yang kurang menyenangkan.

Sabar merupakan sifat terpuji yang memiliki keistimewaan di samping sifat-sifat terpuji yang lain. Karena begitu istimewanya sifat sabar ini, maka orang yang memiliki sifat juga akan memperoleh berbagai keistimewaan, terutama dari Allah SWT. Diantara keistimewaan yang akan diperoleh orang yang sabar yaitu, menempati urutan pertama dalam mendapatkan surga dan keridoan Allah, selalu berdampingan dengan Allah,

---

<sup>23</sup> Raihanah, "Konsep Sabar Dalam Alquran", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 6 , No. 1, 2016, hlm. 49-50.

mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan mendapatkan pembebasan dari api neraka. Karena begitu istimewannya sifat sabar ini, marilah kita berusaha untuk menjadi orang yang sabar dalam berbagai hal seperti yang dijelaskan di atas.<sup>24</sup>

d) ‘Adalah

Adil berasal dari bahasa Arab “*adl*” yang artinya bersikap dan berlaku dalam keseimbangan. Keseimbangan meliputi keseimbangan antara hak dan kewajiban dan keserasian dengan sesama makhluk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keadilan berarti (sifat perbuatan, perlakuan) yang adil. Keadilan pada hakikatnya adalah memperlakukan seseorang atau orang lain sesuai haknya dan kewajiban yang telah dilakukan.<sup>25</sup> Dengan berlaku adil, seseorang bisa mengasah jiwa untuk berupaya meluruskan perangnya. Membantunya memilah antara bersikap terlalu berlebihan dan bersikap terlalu kurang. Sifat ini mendorong terus untuk bersikap dermawan dan murah hati, sikap tengah-tengah antara kikir dan boros. Sesungguhnya Allah secara terus menerus memerintah siapa pun di antara hamba-hambanya untuk berlaku adil dalam bersikap, ucapan dan tindakan, walau terhadap diri sendiri. Dengan selalu menjaga kesucian diri dapat mendorong

---

<sup>24</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia...*, hlm. 127-128.

<sup>25</sup> Afifa Rangkuti, “Konsep Keadilan Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 , No. 1, 2017, hlm. 3-4.

seseorang tidak tergilincir ke dalam perkataan dan tindakan yang merendahkan dan menjatuhkan martabatnya.

Adil juga merupakan sifat terpuji yang banyak manfaatnya bagi manusia. Diantaranya yaitu:

- Orang yang adil selalu berada dalam kebenaran, apa pun keadannya. Orang yang adil tidak akan terpengaruh oleh apa pun dalam memutuskan perkara, misalnya perkawanan, kebencian, atau hubungan keluarga.
- Orang yang adil selalu berada dalam lindungan Allah, karena Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.
- Orang yang adil akan mendapatkan ketenangan dalam hidupnya, sebab dia tidak membangun permusuhan dengan orang lain.
- Keadilan pada akhirnya akan membawa kepada kesejahteraan sosial. Negara yang menegakkan keadilan dalam berbagai bidang kehidupannya dapat menjamin terwujudnya kesejahteraan di kalangan rakyat.<sup>26</sup>

## 2. Implementasi Nilai Akhlak

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya

---

<sup>26</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia...*, hlm. 170.

mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>27</sup>

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.<sup>28</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi adalah pelaksanaan ataupun penerapan.<sup>29</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktivitas dan dilakukan secara sungguh- sungguh berdasarkan acuan norma- norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

### 3. Pengajian (Majelis Taklim)

#### a. Pengertian Pengajian

Pengajian merupakan salah satu lembaga nonformal yang berperan penting dalam pembentukan akhlak manusia. Keberadaan pengajian telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hampir disetiap kelompok masyarakat terdapat lembaga ini. Pelaksanaan pendidikan yang fleksibel dan tidak mengganggu aktivitas lain menjadikan pengajian menjadi salah satu pusat pendidikan keagamaan bagi masyarakat.

---

<sup>27</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* ( Jakarta: Grasindo, 2002), hlm, 70

<sup>28</sup> Purwanto Dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dan Formulasi ke Implementasi Kebijakan* ( Jakarta: Bumi Aksara, 1991) hlm, 21.

<sup>29</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 1258.

#### b. Tujuan Pengajian

Tujuan dari pengajian yang pertama, untuk menambah ilmu dan keyakinan agama, yang akan mendorong pengalaman ajaran agama. Yang kedua, sebagai tempat kontak sosial seperti menambah silaturahmi. Yang ketiga, untuk mewujudkan minat sosial dan meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya. Pengajian biasanya digunakan untuk menerangkan ayat- ayat alquran atau menerangkan suatu masalah agama seperti masalah fiqih.<sup>30</sup>

#### c. Fungsi Pengajian Atau Majelis Taklim

Pada umumnya pengajian adalah lembaga swadaya masyarakat murni. Pengajian dilahirkan, dikelola, dipelihara, dan dikembangkan oleh anggotanya. Pengajian ada yang dilahirkan oleh pengurus masjid dan kegiatan pembelajarannya di masjid, ada juga yang dilahirkan perorangan. Secara strategis, pengajian atau majelis taklim menjadi sarana dakwah dan tabliq yang bercorak islami, berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat islam dalam rangka menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran agamanya yang kontekstual kepada lingkungan hidup, sosial budaya, dan alam sekitar.

Pengajian atau majelis taklim sebagai salah satu institut/ lembaga pendidikan nonformal, adapun fungsi pengajian sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Na Riri Indriantini, Mukhlis Aliyudin, dan Rohmanur Aziz, “Respon Masyarakat Terhadap Pengajian Selasa”, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 4, No. 3, 2019, hlm. 267.

- 1) Membina dan mengembangkan ajaran islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Sebagai taman rekreasi rohaniyah, karena penyelenggaraannya bersifat santai.
- 3) Sebagai ajang berlangsungnya silaturahmi masal yang dapat menghidupkan dakwah dan ukhuwah islamiah.
- 4) Sebagai sarana dialog yang berkesinambungan antara ulama, umara, dan masyarakat umum.
- 5) Sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa kedudukan pengajian ataupun majelis taklim sangat penting dalam menyampaikan informasi ajaran islam (dakwah islamiah) yang sasarannya adalah masyarakat umum.

Dengan demikian, majelis taklim dapat berfungsi sebagai salah satu tempat dan sarana, yang dapat membina dan meningkatkan akhlak agar memiliki akhlak yang mulia yang sesuai dengan ajaran islam.

#### d. Materi Pengajian Ataupun Majelis Taklim

Materi dalam pengajian berisi tentang ajaran Islam. oleh sebab itu, materi atau bahan pengajarannya berupa: tauhid, tafsir, fikih, hadis, akhlak, tarikh islam, maupun masalah- masalah kehidupan yang ditinjau dari aspek ajaran islam.

- 1) Tauhid merupakan ilmu yang mempelajari tentang keesaan Allah SWT dalam mencipta, mengusai, dan mengatur alam raya ini.
- 2) Fikih merupakan ilmu yang memiliki isi materinya meliputi salat, puasa, zakat, dan sebagainya.
- 3) Hadis merupakan segala perkataan, perbuatan, ketetapan dan persetujuan Rasulullah SAW yang dijadikan ketetapan hukum dalam Islam setelah Alquran.
- 4) Akhlak merupakan ilmu yang memiliki materi yang meliputi akhlak terpuji dan akhlak tercela.<sup>31</sup>

#### 4. Masyarakat: Perspektif Sosiologi

##### a. Pengertian Masyarakat

Secara umum masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama. Seperti, sekolah, keluarga, perkumpulan. Negara semua adalah masyarakat. Definisi lain dari masyarakat juga merupakan salah satu satuan sosial sistem sosial, atau kesatuan hidup manusia. Istilah Inggrisnya adalah *society*, sedangkan masyarakat itu sendiri berasal dari bahasa Arab *syakara* yang berarti ikut serta atau partisipasi, kata Arab masyarakat berarti saling bergaul yang istilah ilmiahnya berinteraksi.

---

<sup>31</sup> Heni Ani Nuraini, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim...*, hlm. 16-20.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa masyarakat itu adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dan mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama.<sup>32</sup>

Dalam pertumbuhan dan perkembangan suatu masyarakat, dapat digolongkan menjadi masyarakat sederhana dan masyarakat maju.

#### 1. Masyarakat sederhana

Dalam lingkungan masyarakat sederhana pola pembagian kerja cenderung dibedakan menurut jenis kelamin. Pembagian kerja dalam bentuk lain tidak terungkap dengan jelas, sejalan dengan pola kehidupan dan pola perekonomian masyarakat sederhana atau belum sedemikian rupa seperti pada masyarakat maju.

#### 2. Masyarakat maju

Masyarakat maju memiliki aneka ragam kelompok sosial atau lebih akrab dengan sebutan kelompok organisasi kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kebutuhan serta tujuan tertentu yang akan dicapai. Organisasi kemasyarakatan itu dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan terbatas sampai pada cakupan nasional, regional, maupun internasional.<sup>33</sup>

#### b. Ciri-Ciri Masyarakat

---

<sup>32</sup> Gunsu Nurmansyah, dkk. *Pengantar Antropologi* (Bandar Lampung: AURA, 2013), hlm. 46-48.

<sup>33</sup> Harwantiyoko, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Gunadarma, 2018), Hlm. 55-58.

Ciri- ciri masyarakat yang pertama adalah manusia yang hidup secara bersama dan membentuk kelompok. Kelompok inilah yang nantinya membentuk suatu masyarakat. Ciri- ciri masyarakat yang kedua ialah yang melahirkan kebudayaan, dalam konsepnya tidak ada masyarakat maka tidak ada budaya, begitupun sebaliknya. Masyarakatlah yang akan melahirkan kebudayaan dan budaya itu pula diwarisi dari generasi ke generasi berikutnya dengan berbagai proses penyesuaian.

c. Unsur-unsur Masyarakat

1. Sejumlah manusia yang hidup bersama dalam waktu yang *relative* lama, di dalamnya manusia dapat saling mengerti dan merasa dan mempunyai harapan-harapan sebagai akibat dari hidup bersama itu.
2. Adanya aturan atau undang-undang yang mengatur masyarakat untuk menuju kepada kepentingan dan tujuan bersama.
3. Manusia yang bersama itu merupakan suatu sistem hidup bersama yaitu, hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan, oleh karenanya setiap anggota masyarakat merasa dirinya masing-masing terikat dengan kelompoknya.<sup>34</sup>

## B. Penelitian Relevan

Berdasarkan studi terdahulu, peneliti melihat dan memperhatikan pembahasan dan penelitian yang ada kesesuaiannya dengan pembahasan ini, dengan ini tidak persis dengan judul yang akan dibahas oleh peneliti. Namun ada kemiripan dengan pembahasan ini seperti, yang dibahas oleh:

---

<sup>34</sup> Gunsu Nurmansyah, *Pengantar Antropologi...*, hlm. 48.

1. Irma Agustina dalam skripsinya yang berjudul Kegiatan Pengajian Rutin Pada Majelis Taklim Miftahul Huda Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Beragama Remaja Usia 13-19 Tahun Di Desa Bojong Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kegiatan pengajian rutin pada Majelis Ta'lim Miftahul Huda dalam kategori sangat baik dengan skor 83,93% karena berada pada rentangan prosentase 81%-100% yang berarti mempunyai hubungan yang positif.<sup>35</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti kegiatan pengajian rutin. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini fokus pada ibu-ibu pengajian dan pelaksanaan nilai ajaran akhlaknya, sedangkan penelitian terdahulu fokus pada remaja Majelis Taklim.

2. Fera Dwi Chandra dalam skripsinya yang berjudul Majelis Taklim sebagai Implementasi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Majelis Taklim An-nur Desa Kalikidang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan agama Islam di majelis taklim An-nur dilaksanakan dengan mengelompokkan tahap-tahap pembelajaran menjadi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan, tahap evaluasi.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Irma Agustina, "Kegiatan Pengajian Rutin Pada Majelis Taklim Miftahul Huda dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Beragama Remaja Usia 13-19 Tahun di Desa Bojong Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon", Skripsi (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015), hlm. 56.

<sup>36</sup> Fera Dwi Chandra, "Majelis Taklim Sebagai Implementasi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Majelis Taklim An- Nur Desa Kalikidang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas)", Skripsi (Banyumas: IAIN Purwokerto, 2021), hlm.6.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti kegiatan majelis taklim dan implementasi pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada fokus permasalahannya. Penelitian terdahulu meneliti tentang implementasi pendidikan agama Islam sedangkan peneliti fokus pada implementasi nilai ajaran akhlak.

3. Marfuah dalam skripsinya yang berjudul Implementasi Pendidikan Akhlak Remaja Melalui Majelis Taklim Al-berkah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti kegiatan majelis taklim dan implementasi pendidikan akhlak. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada fokus permasalahannya. Penelitian terdahulu meneliti tentang implementasi pendidikan akhlak remaja sedangkan peneliti fokus pada implementasi nilai ajaran akhlak ibu-ibu pengajian.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Marfuah, Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Majelis Taklim Al-Berkah, Skripsi, (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2007), Hlm. 7.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Agustus 2022.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menuntut peneliti untuk mengambil kesimpulan berdasarkan pandangan- pandangan yang diperoleh dari partisipan.<sup>38</sup>

Metode penelitian deskriptif adalah penggambaran yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu, atau memetakan fakta berdasarkan cara pandang (kerangka berpikir tertentu pada saat penelitian dilakukan. Fenomena yang dideskripsikan bisa alamiah, buatan/rekayasa manusia, bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, perbedaan fenomena lain, sikap, sifat individu, pandangan sehingga ditemukan pengetahuan yang luas terhadap suatu obyek pada suatu masa tertentu.<sup>39</sup>

Peneliti akan berusaha mendeskripsikan fenomena yang terjadi di dalam kegiatan pengajian Ummul Hasanah dan memahami apa penyebab terjadinya

---

<sup>38</sup> Agustinus Bandur, *penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 24.

<sup>39</sup> Abdullah, *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajemen*, (Samata Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm. 1-2.

permasalahan tersebut, sehingga dapat mencari jalan keluarnya melalui sebuah teori.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang mana peneliti menggambarkan implementasi nilai ajaran akhlak pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten LabuhanBatu.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini lapangan ini adalah orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan baik itu pertanyaan tertulis maupun pertanyaan secara lisan yang diajukan oleh penanya.

#### 1. Sumber data primer

Menurut Bungin dalam buku Rahmadi, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>40</sup> Sumber data primer pada penelitian ini berdasarkan purposive sampling yang menyatakan bahwa penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>41</sup> Jadi, sumber data primer pada penelitian ini yaitu, ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 5 orang.

---

<sup>40</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 71.

<sup>41</sup> Garaika Dan Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019). hlm. 60.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.<sup>42</sup>

Sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data- data yang dibutuhkan peneliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam observasi partisipatif peneliti melakukan mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam dalam aktivitas mereka.<sup>43</sup> Observasi ini dilakukan untuk mengadakan

---

<sup>42</sup> Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian..., hlm. 71.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 227.

pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna untuk melihat secara real keadaan interaksi bagaimana implementasi nilai ajaran akhlak pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten LabuhanBatu.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>44</sup>

Wawancara yang dimaksud di sini adalah melakukan tanya jawab secara langsung terhadap sumber data yaitu sumber data primer yaitu ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah. Sebelum dimulai wawancara peneliti menciptakan hubungan saling percaya dengan informan. Peneliti terlebih dahulu menceritakan maksud dan tujuan peneliti. Setelah informan memahami maksud dan tujuan dari penelitian dan telah terbangun hubungan yang natural (alami) antara peneliti dan informan maka wawancara dapat dilakukan.

---

<sup>44</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: citapustaka Media, 2016), hlm. 149- 150.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data- data dari dokumen pengajian Ummul Hasanah. Apa yang tidak penulis dapatkan dari observasi dan wawancara maka dokumentasi dapat menjawabnya, Seperti dalam kegiatan pengajian jumlah anggota ibu- ibu yang muda dengan yang tua, tausiyah yang diberikan ustad berupa ajaran- ajaran akhlak. Penulis juga mengambil beberapa gambar atau foto sebagai dokumentasi dalam penelitian.

### **E. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan "seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan". "Ketekunan" adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun "pengamatan", merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat).

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik, peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama, dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data bisa hari, jam, waktu sehabis makan, pagi, siang dsb. Karena waktu bisa mempengaruhi data yang diperoleh. Contohnya adalah data yang diambil dengan wawancara sore hari disaat narasumber sudah

santai maka besar kemungkinan narasumber bisa menjawab pertanyaan wawancara dengan lebih santai dan data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>45</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang dilakukan secara terus menerus, maka data yang diperoleh memiliki variasi yang sangat tinggi. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Beberapa langkah yang harus diperhatikan peneliti antara lain:

---

<sup>45</sup> Umar Sidiq, dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 87- 95.

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data selanjutnya.
2. Penyajian data, Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Tetapi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif.
3. Penarikan kesimpulan, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>46</sup> Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini yaitu tentang implementasi nilai ajaran akhlak pengajian Ummul Hasanah.

---

<sup>46</sup> Umar Sidiq, dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 38- 46.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Pengajian Ummul Hasanah**

Sebelum membentuk pengajian Ummul Hasanah, ibu Zainab Hasibuan selaku pengurus dan ketua pertama pengajian Ummul Hasanah memiliki keinginan untuk membuat pengajian yang ada di kelurahan Padang Matinggi sendiri terkhusus dari keinginan dan semangat ibu-ibu disekitar kelurahan tersebut. Pada tahun 1985 pengajian Ummul Hasanah ini telah resmi berdiri sebagai salah satu tempat keagamaan yang hanya memiliki anggota 15 orang dengan seiring berjalannya waktu semakin bertambah nya penduduk di kelurahan Padang Matinggi maka bertambah pulalah anggota pengajian Ummul Hasanah. Pada tahun 2002 pengajian Ummul Hasanah ini dipanggil dan diayumi atas program pemerintahan yang mewajibkan setiap kelurahan harus memiliki pengajian ataupun majelis taklim.

Namun pada tahun 2015 ibu Zainab Hasibuan selaku pengurus dan ketua di pengajian Ummul Hasanah meninggal dunia, dengan demikian ibu-ibu mempercayakan tugas sebagai pengurus serta ketua pengajian Ummul Hasanah kepada ibu Nuraita Hasibuan yang kebetulan merupakan anak perempuan dari ibu Zainab Hasibuan dan sampai saat ini masih mengemban tugas tersebut. Pada awal ibu Nuraita hasibuan mengemban tugas tahun 2015 sebagai pengurus serta ketua di pengajian Ummul Hasanah, pengajian rutin dilaksanakan setiap hari senin selepas sholat dzuhur yang dilaksanakan di

rumah ibu-ibu selaku anggota pengajian. Waktu pengajian berdurasi selama lebih kurang satu jam setengah dan metode yang digunakan dalam pengajian tersebut adalah baca yasin dan ada ceramah ustad yang dilakukan 2 kali dalam sebulan.

Kegiatan pertama diadakan saat ibu Nuraita Hasibuan menjabat sebagai ketua pengurus di pengajian Ummul Hasanah tahun 2015 adalah kegiatan pengajian, belajar membaca doa pembuka dan penutup majelis, belajar tentang fardhu kifayah seperti memandikan, menyalatkan, dan menguburkan jenazah kemudian belajar shalat fardhu dan banyak kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Setelah adanya pembinaan di pengajian Ummul Hasanah di kelurahan Padang Matinggi ibu-ibu mengalami perubahan sedikit demi sedikit mengenai keimanan, ketaqwaan, sikap ataupun perilaku. Ibu-ibu juga menjadi tahu tentang bagaimana perkembangan agama Islam, pentingnya mempererat silaturahmi dan menambah pengetahuan agama Islam dalam mendidik putra-putrinya serta menjadi istri sholehah sebagaimana yang sesuai dengan syariat Islam.

Setiap hari-hari besar Islam misalnya memperingati maulid Nabi biasanya ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah yang mengisi kegiatan di musholla Assalam yang ada di kelurahan Padang Matinggi lingkungan Perlayuan Baroh dalam acara peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. Tahun ketahun jamaah semakin istiqomah dari jamaahnya mula-mula kurang lebih 15 orang sekarang hingga 80 orang, meskipun masih ada beberapa ibu-ibu kelurahan Padang Matinggi yang belum mau mengikuti kegiatan

pengajian tersebut dengan alasan berjualan ataupun berdagang sehingga tidak menyempatkan diri untuk belajar di pengajian Ummul Hasanah.<sup>47</sup>

## 2. Visi dan Misi Pengajian Ummul Hasanah

Visi dari pengajian Ummul Hasanah yakni “meningkatkan keimanan, ketaqwaan agar menjadi insan yang bertanggung jawab serta berakhlakul karimah”.

Pembuatan visi tersebut memiliki tujuan supaya menjadikan para jama'ah pengajian Ummul Hasanah menjadi orang yang beriman, bertanggung jawab, bertaqwa serta berakhlakul karimah. Pemilihan diksi bertanggung jawab memiliki fungsi bahwa orang yang mempunyai keyakinan dan kepercayaan serta menjanjikan takwa kepada Allah SWT akan selalu bertanggung jawab pada kewajibannya yakni menyembah kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah.

Misi pengajian Ummul Hasanah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan rasa ikhlas, cinta, dan selalu bersyukur kepada Allah SWT serta selalu berharap keridhaannya.
- b. Memunculkan rasa cinta pada Rasulullah SAW dengan menjalani sunnahnya untuk mendapatkan pertolongan di hari kiamat.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keagamaan, serta mengenalkan dzikir dengan penuh rasa keimanan.

---

<sup>47</sup>Nuraita, Hasibuan, Ketua Pengajian Ummul Hasanah, *Wawancara*, Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara, 29 Agustus 2022.

- d. Terus mengutamakan rasa ingin bersatu serta menumbuhkan persahabatan antar sesama orang Islam.
- e. Pembangunan masyarakat ahlusunnah wal jama' ah.

Pengajian Ummul Hasanah berdiri sebagai tempat kekeluargaan untuk memperkuat hubungan silaturrahi antara pengikut jama'ah pengajian dan persaudaraan Muslim dan untuk memurnikan ajaran ketauhidan, ajaran akhlak, ajaran Rasulullah dan sesuai dengan kalam Allah, agar terhindar dari kerusakan atau kemunkaran.<sup>48</sup>

### 3. Penceramah (Ustadz)

Tenaga pengajar atau ustadz dalam pengajian Ummul Hasanah ini diambil dari luar, maksudnya setiap ada acara atau untuk memberikan materi pengajian yang diundang selalu ustadz tersebut, dan kalau ustadz berhalangan hadir biasanya digantikan dengan ketua pengajian atau anggota lainnya.

### 4. Jumlah Pengurus

Jumlah pengurus pengajian Ummul Hasanah masing-masing sebagai ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

---

<sup>48</sup>Dokumen Pengajian Ummul Hasanah Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara, Diambil Pada Tanggal 29 September 2022, Pukul 1.00 WIB.

**Tabel 4.1**  
**Susunan Pengurus Pengajian Ummul Hasanah**

Nama	Jabatan
Nuraita Hasibuan	Ketua
Rosmiati	Wakil Ketua
Lenni Marlina Hasibuan	Bendahara
Julia Fatma Dewi	Sekretaris

Sumber Data: Dokumen Pengajian Ummul Hasanah Tahun 2019

Anggota pengajian Ummul Hasanah seluruhnya ibu-ibu, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Anggota Pengajian Ummul Hasanah**

No	Nama	Jabatan
1	Nuraita Hasibuan	Ketua
2	Rosmiati	Wakil Ketua
3	Lenni Marlina Hasibuan	Bendahara
4	Dewi Hidayah Siregar	Sekretaris
5	Rifi Hidayah	Anggota
6	Netti Pohan	Anggota
7	Siti Usuf	Anggota
8	Siti Aisyah Simbolon	Anggota
9	Nurainun Panjaitan	Anggota
10	Khairul Bariah	Anggota
11	Poniati	Anggota
12	Sartika	Anggota
13	Nanda Khairunnisa	Anggota
14	Ngatiah	Anggota
15	Nurjannah	Anggota
16	Nihayati Rahmah	Anggota
17	Masita	Anggota
18	Pinta Sari	Anggota
19	Atik Bukit	Anggota
20	Sarlila	Anggota
21	Anna Deriana Rambe	Anggota
22	Kidang	Anggota
23	Rina Nurhani	Anggota
24	Huda	Anggota
25	Sinar	Anggota
26	Nova Wahyuni	Anggota
27	Minah Munthe	Anggota

28	Ana	Anggota
29	Lili Astarti	Anggota
30	Rosnani	Anggota
31	Ompung Ocek	Anggota
32	Anik Illak	Anggota
33	Sopiana	Anggota
34	Sri Handayani hasibuan	Anggota
35	Salmah	Anggota
36	Hj. Derita Bedah Rahmawati	Anggota
37	Hj. Tuti Mariani	Anggota
38	Ngatinah	Anggota
39	Nek Eyek	Anggota
40	Murni	Anggota
41	Ertina	Anggota
42	Wati Diek	Anggota
43	Turah	Anggota
44	Lina Siregar	Anggota
45	Indiyani	Anggota
46	Erni Hasibuan	Anggota
47	Erlina Pian	Anggota
48	Hasna Akasa	Anggota
49	Suriani Nasution	Anggota
50	Nurhayati	Anggota
51	Siti Hajar	Anggota
52	Lina Rolit	Anggota
53	Khadijah	Anggota
54	Betti Nasution	Anggota
55	Sahdani Nasution	Anggota
56	Mastulen	Anggota
57	Deni daulay	Anggota
58	Elwis Diyanti	Anggota
59	Inong	Anggota
60	Diana Fransisca	Anggota
61	Saibatul Aslamiyah	Anggota
62	Rahma Dayat	Anggota
63	Bu Ginting	Anggota
64	Riska	Anggota
65	Hera	Anggota
66	Patimah	Anggota
67	Sri Sampurna	Anggota
68	Atik Lombang	Anggota
69	Siti Aisyah	Anggota
70	Eni Mawan	Anggota

Sumber Data: Dokumen Pengajian Ummul Hasanah Tahun 2019

## 5. Jadwal Kegiatan Pengajian Ummul hasanah

**Tabel 4.3**  
**Jadwal Kegiatan Pengajian Ummul Hasanah**

No	Hari	Kegiatan
1	Senin Pertama	Baca yasin, Tahtim, doa
2	Senin Kedua	Ceramah ustad, Yasin, doa
3	Senin Ketiga	Baca yasin, Tahtim, doa
4	Senin Keempat	Ceramah Ustad, Baca yasin, doa

Sumber Data: Dokumen Pengajian Ummul Hasanah Tahun 2019

## 6. Keadaan Sarana Dan Prasarana Pengajian Ummul Hasanah

Dalam kegiatan pengajian Ummul Hasanah perlu adanya suatu penunjang untuk melaksanakan suatu kegiatan pada pengajian yaitu sarana dan prasarana. Sarana merupakan suatu yang dapat dipakai sebagai alat mencapai maksud atau tujuan guna untuk memproses kegiatan pada pengajian. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah disini adalah semua fasilitas peralatan baik langsung maupun tidak langsung yang berfungsi sebagai penunjang dan memperlancar dalam kegiatan pengajian.

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana Pengajian Ummul Hasanah**

No	Objek
1	Al-quran
2	Microfon
3	Yasin
4	Speaker
5	Peralatan Pesta

Sumber Data: Dokumen Pengajian Ummul Hasanah Tahun 2019

## 7. Materi Pengajian

Materi yang disampaikan pada pengajian ini meliputi, tauhid, syariah, akhlak dan ibadah. Untuk lebih jelasnya penulis akan memberikan gambaran secara umum mengenai materi diatas yakni:

- a. Tauhid diantaranya tentang keesaan Allah, sifat-sifat wajib Allah dan lain-lain.
- b. Syari' ah membahas tentang hukum-hukum yang berkenaan dengan masalah duaniawi dan ukhrawi.
- c. Akhlak mempelajari hal-hal yang berkenaan dengan akhlak, tentang penciptaan alam semesta, sesama manusia sebagai khalifah dimuka bumi dan akhlak terhadap lingkungan sekitar.
- d. Ibadah membahas yang berkaitan dengan iman, islam, dan ikhsan dalam aplikasi kehidupan sehari-hari.

## 8. Metode Penyampaian

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah lebih sering dipakai dari pada metode lainnya, namun pada akhir ceramah, diberikan kesempatan kepada ibu-ibu bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> *Observasi*, Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara, 19 September 2022.

## **B. Temuan Khusus**

### **Implementasi Nilai Ajaran Akhlak Pengajian Ummul Hasanah di Masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.**

Implementasi nilai ajaran akhlak pengajian Ummul Hasanah di masyarakat kelurahan Padang Matinggi kecamatan Rantau Utara kabupaten Labuhanbatu dilakukan dengan tiga cara yaitu *syaja' ah*, *iffah*, *sabar* dan *Adalah*. Hal ini bertujuan agar nilai ajaran akhlak di pengajian Ummul Hasanah para ibu-ibu dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki akhlakul karimah yang baik.

#### **a. Implementasi Nilai Syaja' ah**

Syaja'ah (keberanian) adalah keadaan jiwa yang dapat menundukan amarah dan melawan hawa nafsu. Sifat berani ini menjadikan seseorang kuat untuk menjaga harga diri, membumikan norma dan akhlak mulia. Seseorang yang dapat bersabar terhadap sesuatu jika dalam jiwanya ada keberanian dalam mengerjakan sesuatu. Selain itu, syaja'ah bukanlah semata-mata berani berkelahi di Medan perang, melainkan suatu sikap mental seseorang yang dapat menguasai jiwanya dan berbuat semestinya. Ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu menerapkan nilai-nilai syaja' ah yaitu tampak pada respon ibu-ibu saat melihat ada beberapa remaja di Kelurahan Padang Matinggi yang mau mencuri buah mangga, kemudian ibu tersebut langsung menegurnya dan memberi

nasihat bahwa mencuri itu merupakan suatu hal yang tidak disukai Allah SWT apalagi sampai memakan makanan yang bukan hak kita berarti samalah kita dengan memasukkan bara api neraka kedalam mulut kita. Contoh lainnya, seperti Anna Derianna melihat ada gelang emas warga yang terjatuh tepat di halaman rumahnya maka beliau mengambilnya dan langsung mencari tahu siapa pemilik gelang tersebut dan ketika beliau menemukan orangnya ia langsung mengembalikannya.<sup>50</sup>

Selain itu, syaja' ah juga mengajarkan tentang menjaga kesucian diri atau menjaga harga diri. Dalam menjaga kesucian diri kita juga harus menegakkan norma-norma dan akhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat seperti diawali dari diri kita sendiri karena kalau akhlak baik maka baiklah seluruh perbuatan kita. Sebagai seorang insan yang mulia kita harus menegakkan norma-norma yang baik di dalam kehidupan masyarakat, karena sudah menjadi kewajiban sebagai ummat beragama agar kehidupan di masyarakat damai dan sejahtera.<sup>51</sup>

Ibu-ibu ditengah masyarakat saling ingat mengingatkan dan menegur ketika ada warga yang melanggar norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat, Sehingga dalam kehidupan bermasyarakat damai dan tentram tidak terjadi lagi cekcok atau selisih paham antara warga.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> *Observasi*, Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara, 05 September 2022.

<sup>51</sup> Ngatiah, Anggota Pengajian Ummul Hasanah Kelurahan Padang Matinggi, *Wawancara Dirumah*, 12 September 2022.

<sup>52</sup> *Observasi*, Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara, 12 September 2022.

## **b. Implementasi Nilai Iffah**

Iffah merupakan akhlak yang mulia, perbuatan yang baik, dan sikap yang dapat menjaga seseorang dari melakukan perbuatan-perbuatan dosa, baik yang dilakukan oleh tangan, lisan maupun anggota tubuh lainnya. Iffah adalah perisai diri, pelindung diri ketika kita memelihara perisai diri ini yakni selalu berusaha mengamalkan sifat iffah dalam kehidupan sehari-hari, maka kita akan memiliki hidup yang tentram dan hidup mulia.

Ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu telah terjauhkan dari sifat-sifat yang dapat merusak hubungan baik sesama warga masyarakat yaitu tampak pada sikap ibu-ibu untuk tidak terlibat lagi dalam kegiatan tidak baik seperti menghindari gosip (ghibah). Untuk menghindari hal tersebut mereka melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti berjualan, menanam sayuran di belakang rumahnya masing-masing dan ikut belajar agama di Musholla yang dilaksanakan pada setiap hari jum'at. Sehingga, mereka berkumpul hanya untuk kegiatan bakti sosial, *rewang* (bantu masak-masak) pada pesta pernikahan dan pada saat wirid bapak-bapak malam jum'at.

Ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah juga menerapkan konsep iffah yaitu menjaga kehormatan diri dari fitnah atau gosip tetangga dengan cara tidak menerima tamu laki-laki yang dia tidak kenal ketika suaminya tidak

berada di rumah dan ibu-ibu pengajian juga telah menjauhkan dirinya dari berpakaian yang terbuka ketika berada di luar rumah.<sup>53</sup>

### c. Implementasi Nilai Sabar

Sabar merupakan nilai ajaran akhlak yang berarti menahan, tabah hati, ataupun mencegah dari perbuatan tidak baik. Sabar ini berarti menahan diri para ibu-ibu dari segala sesuatu yang dilarang oleh agama, karena mengharap ridho dari Allah SWT. Sabar tidak selalu pada cobaan yang menyakitkan saja, namun sabar juga harus diterapkan pada kesenangan hawa nafsu duniawi yang dapat membawa kita pada kesombongan, kekikiran dan dengki dalam kehidupan duniawi. Ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah menerapkan nilai sabar yaitu tampak pada sikap khadijah ketika anak semata wayangnya yang bernama Amrial memiliki akhlak yang sangat buruk seperti mengomsumsi narkoba dan obat terlarang lainnya, sehingga demi mendapatkan narkoba atau obat terlarang tersebut dia rela mencuri harta benda orang tuanya sendiri, seperti pada kejadian bulan September yang lalu dia mencuri perhiasan emas orang tuanya dan langsung menjualnya untuk membeli narkoba dan tidak hanya itu saja dia juga menjual beras, tabung gas, minyak goreng orang tuanya. Walaupun begitu orang tuanya tetap sabar dalam menghadapi perilaku anaknya dengan selalu berdoa, berserah diri kepada Allah SWT dan berikhtiar bahwa yakin anaknya pasti bisa berubah dan

---

<sup>53</sup> *Observasi*, Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara, 12 September 2022.

kembali ke jalan yang lurus.<sup>54</sup> Sama halnya dengan Ana Matondang pada saat rumahnya kemalingan tanggal 18 september 2022 yang mengakibatkan barang-barang berharganya hilang, dalam menghadapi cobaan tersebut beliau memperbanyak doa dan zikir kepada Allah karena dengan berdzikir gelisah atau setres yang sedang dihadapinya menjadi tenang dan yakin kepada Allah SWT pasti semua ada hikmahnya.<sup>55</sup>

#### **d. Implementasi Nilai Adalah**

Berlaku adil, seseorang bisa mengasah jiwa untuk berupaya meluruskan perangnya. Membantu nya memilah dan memilih antara bersikap terlalu berlebihan dan bersikap terlalu kurang. Ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu tidak lagi berlebihan dalam berbicara, berpakaian ataupun berhias, sehingga dapat dikatakan bahwa mereka sudah banyak yang berubah dari hasil pengajian yang dilaksanakan setiap hari senin, walaupun ada hanya untuk mencari sensasi dan perhatian-perhatian ibu-ibu lainnya atau kurang dapat perhatian sehingga ingin di perhatikan warga sekitar.<sup>56</sup> Sikap tidak terlalu berlebihan ini juga tergambar pada pernyataan salah seorang anggota pengajian Ummul Hasanah yaitu Dewi Hidayah:

“Cara saya untuk bersikap adil terhadap diri saya sendiri seperti bersikap, saya akan bersikap sewajarnya saja, sepantasnya saja. Bagaimana bersikap dengan baik, dengan sopan, dengan jujur, tidak berlebihan pemakaian

---

<sup>54</sup> Khadijah, Anggota Pengajian Ummul Hasanah di Kelurahan Padang Matinggi, *wawancara*, 12 September 2022.

<sup>55</sup> Ana, Anggota Pengajian Ummul Hasanah di Kelurahan Padang Matinggi, *Wawancara Di Rumah*, 21 September 2022.

<sup>56</sup> *Observasi*, Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara, 19 September 2022.

saya. Seperti ucapan saya tidak terlalu menyinggung orang atau meninggikan ucapan saya sendiri karena diatas langit masih ada langit. Kita berkata meninggi, sok itu tidak semua orang lawan bicara kita itu atau teman kita itu suka dengan kita mana tau apa yang kita katakan, kita tinggi-tinggikan, kita bangga-banggakan mungkin dia lebih tinggi dari kita. Berkata harus lemah lembut, berkata kepada yang lebih tua dari kita, kita harus sopan, berkata kepada teman sebaya itu juga harus sopan, berkata kepada dibawahan kita juga harus sopan sehingga perkataan kita ini enak, perkataan kita ini bisa diterima orang, perkataan kita ini tidak menyinggung hati orang. Berprilaku seperti cara saya berjalan, pemakaian perhiasan tidak berlebihan sehingga tidak terjerumus pada sikap yang berlebih-lebihan.<sup>57</sup>

Sama halnya dengan yang dikatakan Nuraita hasibuan yaitu:

Bersikap adil itu sangat perlu, seperti saya melakukan yang terbaik kepada diri saya sendiri dengan melakukan tindakan yang positif. Ikuti kata hati dan seimbangkan dengan logika yang bijaksana, kemudian saya tempatkan diri saya sendiri pada tempat yang baik dan benar serta tidak menuruti hawa nafsu yang dapat mencelakakan diri saya sendiri<sup>58</sup>

### C. Analisis Hasil Penelitian

Pengajian merupakan salah satu kegiatan keagamaan dalam Islam. Pengajian tidak hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu, seperti santri dan para siswa namun pengajian juga di ikutin oleh bapak-bapak, ibu-ibu, remaja dan anak-anak serta untuk semua kalangan. Akhlak merupakan suatu ajaran dalam agama Islam yang memiliki kedudukan yang paling penting dalam kehidupan manusia, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya.

---

<sup>57</sup> Dewi Hidayah, Sekretaris Pengajian Ummul Hasanah Kelurahan Padang Matinggi, *Wawancara* di rumah, 19 September 2022.

<sup>58</sup> Nuraita, Ketua Pengajian Ummul Hasanah Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara, *Wawancara* di rumah, 19 September 2022.

Apabila akhlak nya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Pengajian Ummul Hasanah berdampak positif bagi ibu-ibu dalam pembinaan akhlak karena dengan adanya ajaran-ajaran akhlak yang diberikan oleh para Ustad membuat ibu-ibu sadar bahwa akhlak itu sangat penting sehingga mereka berupaya menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan masyarakat Kelurahan Padang Matinggi. Penerapan nilai-nilai akhlak dimaksud berawal dari perubahan pemahaman tentang nilai-nilai akhlak yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Diantara nilai-nilai itu adalah *syaja'ah, iffah, sabar dan 'adalah*. Dengan adanya pengajian Ummul Hasanah anggota pengajian lebih memahami nilai-nilai ajaran akhlak dalam mencapai keharmonisan kehidupan bermasyarakat. Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis bisa menyimpulkan bahwa Implementasi nilai ajaran akhlak pengajian Ummul Hasanah yaitu *syaja' ah, iffah, sabar dan 'adalah* para ibu-ibu telah memiliki sikap yang baik, keadaan jiwa yang baik dapat menahan hawa nafsu dan amarah, menjaga kesucian diri dan keluarga serta berani meneggakkan amar ma'ruf nahi mungkar dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain ada kajian yang melihat bahwa implementasi nilai akhlak di masyarakat yaitu terdiri dari berbuat baik kepada tetangga, saling menolong (*ta'awun*) dan meredahkan diri terhadap sesama (*tawadhu*) sedangkan di penelitian yang peneliti lakukan akhlak di masyarakat berupa *syaja'ah, iffah, sabar, dan 'adalah*. Sebenarnya kajian tentang implementasi nilai akhlak ini sama saja dengan kajian akhlak terpuji dan

implementasinya di masyarakat. Oleh karena itu, hasil penelitian ini sebenarnya tidak bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Semua tahapan penelitian sudah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang benar-benar objektif dan sistematis. Tapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan dalam penelitian. Dalam pelaksanaan wawancara adanya keterbatasan waktu karena ibu-ibu memiliki kesibukan ada yang bekerja, berjualan, dan lain sebagainya.

Hambatan selalu ada, tapi penulis selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Keterbatasan tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan juga berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Dengan segala usaha, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi, maka skripsi ini pun dapat disusun dengan sebaik-baiknya, sehingga menghasilkan skripsi yang meskipun masih dalam bentuk sederhana.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi nilai ajaran akhlak pengajian ummul hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu tergambar dari syaja' ah, iffah, sabar dan 'adalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Implementasi Nilai Syaja'ah**

Nilai syaja' ah mengajarkan kepada peserta pengajian Ummul Hasanah untuk menundukkan amarah dan hawa nafsu agar tetap berada di jalan syariat agama Islam seperti: berani dan tetap teguh saat menghadapi masalah hidup, hal-hal negatif dan berani menegakkan akhlak mulia di tengah-tengah masyarakat. Hal ini ditunjukkan misalnya, ketika ibu-ibu berani untuk melarang maupun menasehati anak-anak yang hendak berbuat kejahatan kemudian ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah juga berani berkata jujur ketika mendapatkan barang yang bukan hak miliknya.

##### **2. Implementasi Nilai Iffah**

Nilai iffah mengajarkan kepada peserta pengajian Ummul Hasanah untuk menjauhkan diri dari segala perbuatan yang sia-sia dan diharamkan oleh agama seperti: menghindari ghibah (gosip), tidak memakai pakaian yang terbuka ketika berada di luar rumah, dan tidak menerima tamu laki-laki yang dia tidak kenal ketika suaminya tidak

berada di rumah, untuk menghindari hal tersebut ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti berjualan, menanam sayuran di belakang rumahnya masing-masing dan ikut belajar agama di Musholla.

### 3. Implementasi Nilai sabar

Nilai sabar mengajarkan kepada ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah untuk menahan dan tabah hati ketika terkena musibah. Hal ini tampak dari sikap ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah ketika ditimpa musibah kematian, sakit, bencana maupun kehilangan harta benda.

### 4. Implementasi Nilai ‘Adalah (Adil)

Nilai adil membantu dan mendorong ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah untuk terus bersikap dermawan, murah hati, dan berada ditengah-tengah masyarakat dalam menyelesaikan suatu persoalan yang terjadi.

## **B. Saran**

1. Kepada pengurus pengajian Ummul Hasanah agar menjaga komunikasi dan koordinasi sesama pengurus sehingga terciptanya kinerja yang baik kemudian agar lebih memanfaatkan potensi sumber daya manusia untuk menunjang kemajuan pengajian Ummul hasanah.
2. Kepada anggota pengajian Ummul Hasanah agar selalu aktif mengikuti pengajian setiap hari seninnya agar mendapat kan ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat.
3. Kepada pemerintah dalam hal ini Kelurahan Padang Matinggi agar lebih memperhatikan pengajian Ummul hasanah yang ada di Kelurahan Padang

Matinggi dengan cara membantu biaya kegiatan dan selalu membuat kegiatan yasin akbar di Kelurahan Padang Matinggi dan pelatihan-pelatihan seperti tilawatil quran, tajwid dan fardhu kifayah.

4. Kepada pembaca agar dapat menjadikan bahan referensi dan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah. *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, Samata Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Abdullah, M Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, Jakarta: Amzah, 2006.
- Abdurrahman Muhammad. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Ani Nuraini, Heni. *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI*, Jakarta, Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2020.
- Bandur Agustinus. *penelitian Kualitatif*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Bojong Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon, Skripsi Cirebon: Iain Syekh Nurjati, 2015.
- Dadan, Dkk. "Urgensi Iffah Bagi Masyarakat Sekolah", *Jurnal Islamic Religion Teaching dan Learning*, Vol. 6, No.1, 2021.
- Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahannya*, Bandung: Jumanatul' Ali- Art, 2004.
- Gade, Syabuddin. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, Banda Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara, 2019.
- Garaika dan Darmanah. *Metodologi Penelitian*, Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019.
- Harwantiyoko. *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Gunadarma, 2018.
- Indriantini Na Riri dkk. "Respon Masyarakat Terhadap Pengajian Selasa", *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 4, No. 3, 2019.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta Selatan: Cv. Alfatih Berkah Cipta, 2013.
- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009
- Nurhayati. "Akhlak dan Hubungannya dengan Akidah dalam Islam", *Jurnal Mudarissuna*, Vo.L 4, No. 2, 2014.
- Nurmansyah Gunsu. dkk. *Pengantar Antropologi*, Bandar Lampung: AURA, 2013.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

- Rahman Abd, Hery Nugroho. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019.
- Raihanah. “Konsep Sabar Dalam Alquran”, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 6 , No. 1, 2016.
- Rangkuti Afifa. “Konsep Keadilan Dalm Perspektif Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 , No. 1, 2017.
- Rangkuti Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rambe Uqbatul Khair. “Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Perspektif Agama- Agama Besar Di Dunia”, *Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Redaksi, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Redaksi, Tim. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Sidiq Umar Dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukitman Tri. “Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)”, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 2, No.2, 2016.
- Yuni Lestari, Dewi, Dkk. “Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparasi Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah Secara Elektro Di Kabupaten Pangandaran”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administri Negara*, Vol. 7 No. 1, 2020.

## PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (obsevasi) yang dilakukan yaitu untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “ Implementasi Nilai Ajaran Akhlak Pengajian Ummul Hasanah di Masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu “ maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

### A. Tujuan:

Untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

### B. Aspek yang diamati:

Mengamati proses kegiatan Implementasi Nilai Ajaran Akhlak Pengajian Ummul Hasanah di Masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu “ maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Implementasi nilai syaja'ah	
2.	Implementasi nilai iffah	
3.	Implementasi nilai sabar	
	Implementasi nilai 'adalah	

## **Pedoman Wawancara**

A. Pedoman wawancara untuk ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah di Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu

1. Bagaimana sikap ibu dalam menegakkan norma-norma dan akhlak mulia ditengah masyarakat?
2. Bagaimana sikap ibu ketika melihat perilaku anak ibu tidak sesuai dengan harapan ibu?
3. Apa yang ibu lakukan ketika ibu ditimpa musibah baik secara materi ataupun non materi?
4. Bagaimana cara ibu untuk bersikap adil terhadap diri sendiri dalam bersikap, berkata dan berperilaku?
5. Bagaimana cara ibu untuk bersikap adil terhadap diri sendiri dalam bersikap, berkata dan berperilaku?

### Hasil Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Syaja' ah	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah di masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu menerapkan nilai-nilai syaja' ah yaitu tampak pada respon ibu-ibu saat melihat ada beberapa remaja di Kelurahan Padang Matinggi yang mau mencuri buah mangga, kemudian ibu tersebut langsung menegurnya dan memberi nasihat bahwa mencuri itu merupakan suatu hal yang tidak disukai Allah SWT apalagi sampai memakan makanan yang bukan hak kita berarti samalah kita dengan memasukkan bara api neraka kedalam mulut kita.
2.	Iffah	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah memiliki kegiatan seperti, berjualan, ikut belajar agama di Musholla. Sehingga ibu-ibu berkumpul hanya untuk kegiatan bakti sosial, kemalangan dan rewang (bantu masak-masak) pada pesta pernikahan ataupun pada saat ada warga yang kemalangan dan ketika wirid bapak-bapak malam jum' at. Kegiatan berkumpul yang tidak ada faedahnya sudah tidak dilakukan ibu-ibu tersebut. Dalam kehidupan bermasyarakat Lingkungan Perlayuan Baroh Kelurahan Padang Matinggi, bahwa masyarakat menegur ketika ada warga yang berperilaku tidak baik seperti mengadu domba, memfitnah dan mencuri dalam kehidupan bermasyarakat.
3.	Sabar	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Pengajian Ummul Hasanah masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten LabuhanBatu ibu-ibu menerapkan nilai ajaran akhlak berupa

		sabar dalam menghadapi ujian hidup ataupun selalu tawakkal kepada Allah ketika mendapat musibah. Para ibu-ibu telah memahami makna sabar dalam kehidupan sehari-hari yaitu bahwa setiap manusia yang beriman pasti akan ada ujian semata-mata untuk menaikkan keimanan kita kepada Allah SWT.
4.	'Adalah	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat ibu-ibu tidak lagi berlebihan dalam berpakaian ataupun berhias, sehingga dapat dikatakan bahwa para ibu-ibu sudah banyak yang berubah dari hasil pengajian yang dilaksanakan setiap hari senin. Ibu-ibu memiliki jiwa dan sifat menjaga diri dari perbuatan yang berlebihan. Sehingga keadilan dapat ditegakkan dalam kehidupan sehari-hari. Keadaan ibu-ibu sudah sangat baik, sehingga perilaku yang dimunculkan tidak ada yang terlalu berlebihan, walaupun ada hanya untuk mencari sensasi dan perhatian-perhatian ibu-ibu lainnya atau kurang dapat perhatian sehingga ingin di perhatikan warga sekitar.

### Hasil Wawancara

No	Informan	Aspek Yang Diwawancarai	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Ngatiah	Syaja' ah	Bagaimana sikap ibu dalam menegakkan norma-norma dan akhlak mulia ditengah masyarakat?	Diawali dengan diri kita sendiri. Kalau akhlak kita sudah baik maka baiklah seluruh perbuatan kita. Sebagai seorang insan yang mulia kita harus menegakkan norma-norma yang baik di dalam kehidupan masyarakat, karena itu sudah menjadi kewajiban kita sebagai ummat beragama. Agar kehidupan di masyarakat kita damai dan sejahtera.
2.	Khadijah	Sabar	Bagaimana sikap ibu ketika melihat perilaku anak ibu tidak sesuai dengan harapan ibu?	Selalu berdoa, berserah diri kepada Allah SWT dan berikhtiar bahwa saya yakin anak saya bisa berubah seiring berjalannya waktu.
3.	Ana Matondang	Sabar	Apa yang ibu lakukan ketika ibu ditimpa musibah baik secara materi ataupun non materi?	Tetap tabah hati dan tak lupa pula selalu berdoa kepada Allah SWT bahwa Allah tidak akan memberi ujian apabila hambanya tidak mampu melewatinya dan jangan sekali-kali kita menyalahkan takdir.
	Dewi Hidayah	'Adalah	Bagaimana cara ibu untuk bersikap adil terhadap diri sendiri dalam bersikap, berkata dan berperilaku?	Cara saya untuk bersikap adil terhadap diri saya sendiri seperti bersikap, saya akan bersikap sewajarnya saja, sepantasnya saja. Bagaimana bersikap dengan baik, dengan sopan, dengan jujur, tidak berlebihan pemakaian saya. Seperti

				ucapan saya tidak terlalu menyinggung orang atau meninggikan ucapan saya sendiri karena diatas langit masih ada langit. Kita berkata meninggi, sok itu tidak semua orang lawan bicara kita itu atau teman kita itu suka dengan kita mana tau apa yang kita katakan, kita tinggi-tinggikan, kita bangga-banggakan mungkin dia lebih tinggi dari kita. Berkata harus lemah lembut, berkata kepada yang lebih tua dari kita, kita harus sopan, berkata kepada teman sebaya itu juga harus sopan, berkata kepada dibawahan kita juga harus sopan sehingga perkataan kita ini enak, perkataan kita ini bisa diterima orang, perkataan kita ini tidak menyinggung hati orang. Berprilaku seperti cara saya berjalan, pemakaian perhiasan tidak berlebihan sehingga tidak terjerumus pada sikap yang berlebih-lebihan.
5.	Nuraita	'Adalah	Bagaimana cara ibu untuk bersikap adil terhadap diri sendiri dalam bersikap, berkata dan berprilaku?	Bersikap adil itu sangat perlu seperti saya memberikan yang terbaik kepada diri saya sendiri dengan melakukan tindakan yang positif. Ikuti kata hati dan seimbangkan dengan logika yang bijaksana, kemudian saya tempatkan diri saya

				sendiri pada tempat yang baik dan benar serta tidak menuruti hawa nafsu yang dapat mencelakakan diri saya sendiri.
--	--	--	--	--

**SUSUNAN PENGURUS STMK LINGKUNGAN PERLAYUAN  
BAROH PERIODE KELURAHAN PADANG MATINGGI**

- A. PENASEHAT** :
- a. Hj. Derita Bedah Rahmawati
  - b. Salmah
  - c. Khairul Bariah
  - d. Bu. Ginting
  - e. Masbah
- B. Ketua** : Nuraita Hasibuan
- C. Wakil Ketua** : Rosmiati
- D. Sekretaris** : Dewi Hidayah Siregar
- E. Bendahara** : Lenni Marlina Hasibuan
- F. Mudim** :
- a. Minah
  - b. Nuraita
  - c. Masitah
  - d. Butet Fauzi
  - e. Kidang
- G. Anggota Mudim** :
- a. Ngatiah
  - b. Santi
  - c. Netti pohan
  - d. Julia Fatma Dewi
  - e. Inong
- H. Pemberi Kata Takjiah** :
- a. Ermita
  - b. Rahma

Ketua

Nuraita Hasibuan

Perlayuan Baroh, 03 Juni 2019

Diketahui oleh:

Sekretaris

Dewi Hidayah Siregar

## Dokumentasi



Ibu-ibu pengajian Ummul Hasanah sedang melaksanakan pengajian pada tanggal 2 Oktober 2022



Ceramah Ustad di pengajian Ummul Hasanah pada tanggal 19 September 2022 dengan judul “Keutamaan Adab dan Akhlak.”



Wawancara dengan anggota pengajian Ummul Hasanah yaitu Ibu Rosmiati pada tanggal 05 September 2022 terkait implementasi nilai syaja' ah.



Wawancara anggota pengajian Ummul Hasanah yaitu Ibu Masita pada tanggal 12 September 2022 terkait implementasi nilai sabar.



Wawancara dengan anggota pengajian Ummul Hasanah yaitu Ibu Ngatiah pada tanggal 12 September 2022 terkait implementasi nilai sabar.

## **Daftar Riwayat Hidup**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Vivy Aprillia  
Nim : 18 201 00003  
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 28 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara  
Alamat : Jln. Padang Matinggi, Kecamatan Rantau Utara,  
Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatra Utara  
Agama : Islam  
Telepon/No. Hp : 0813 6130 9092  
Email : [vivyaprillia28@gmail.com](mailto:vivyaprillia28@gmail.com)

### **DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Sunaryo  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Lenni Marlina Hasibuan  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2007-2012 : SD Negeri 114382 Rantauprapat  
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 3 Rantau Utara  
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Rantau Utara  
Tahun 2018- 2023 : UIN Syahada PadangSidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://fik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-Mail: [fik-@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik-@iain-padangsidempuan.ac.id)

Nomor : B - 2469 /In.14/E.1/TL.00/08/2022  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala lurah Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara  
Kabupaten Labuhan Batu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Vivy Aprilla  
Nim : 1820100003  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl.Padang Matinggi Kec.R Utara Kab Labuhan Batu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Implementasi Nilai Ajaran Akhlak Pengajian Ummul Hasanah di Masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 10 Agustus 2022  
a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. H. H. Yuhanti Syafrida Siregar, S.Psi, MA  
NIP. 19801224 200604 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU  
KECAMATAN RANTAU UTARA  
KELURAHAN PADANG MATINGGI

JALAN WR. SUPRATMAN NO. 3 - A  
RANTAUPRAPAT

**SURAT KETERANGAN**

No. Reg : 145/1343/Tapem/2022.

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan nomor: B-2469/In.14/E.1/TL.00/08/2022 Tanggal 30 Agustus 2022 Perihal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi, dengan ini Kepala Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Menerangkan :

N a m a : VIVI APRILLIA.  
NIM : 1820100003.  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.  
Alamat : Jl. WR. Supratman Gg. Mawar.

Bahwa nama tersebut di atas benar telah melakukan penelitian di lingkungan Pelayanan Baroh Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu dalam rangka menyelesaikan skripsi yang bersangkutan dengan judul " Implementasi Nilai Ajaran Akhlak Pengajian Ummul Hasanah di Masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Rantau utara Kabupaten Labuhanbatu.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Rantauprapat, 30 Agustus 2022





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B 3303 /Un.28/E.1/PP. 00.9/12/2022

2 Desember 2022

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**  
**Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Dr. Anhar, M.A**

(Pembimbing I)

2. **Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I**

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Vivy Aprillia  
NIM : 1820100003  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Nilai Ajaran Akhlak Pengajian Ummul Hasanah di Masyarakat Kelurahan Padang Ma'inggi Kecamatan Rantau Utara Kabupaten LabuhanBatu

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP.19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI

Sekretaris Program Studi PAI

Dwi Maulida Sari, M. Pd.  
NIP.19930807 201903 2 007